



LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN
DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR
(LP3A)

**SEKOLAH NASIONAL BERTARAF INTERNASIONAL
DI MADIUN**

Diajukan untuk memenuhi sebagian
persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Teknik

Diajukan Oleh :
ANDRIW SULISTYOWATI
L2B 002 190

Periode 96
Juli 2006-Desember 2006

Kepada :
**JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2006**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi sudah merambah kedalam dunia pendidikan, menuntut sekolah untuk melakukan berbagai upaya yang berorientasi pada penciptaan kompetensi lulusan yang berdaya saing global. Terciptanya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi dan bertaraf international akan mampu meningkatkan daya saing manusia Indonesia di dunia.

Namun seperti secara umum dipahami bahwa angkatan kerja Indonesia mempunyai rasio angkatan kerja terdidik dan tingkat produktivitas angkatan kerja yang lebih rendah daripada negara lain. Sebagai akibat dari situasi tersebut, pemerintah sangat memerlukan kebijakan dan rencana strategis untuk memperbaiki kualitas sistem sekolah dasar dan menengah, baik umum maupun kejuruan sehingga dapat dihasilkan lulusan yang lebih unggul dan dapat berkompetisi di tingkat Internasional atau global.

Perwujudan masyarakat berkualitas tersebut menjadi tanggungjawab pendidikan, terutama dalam mempersiapkan peserta didik menjadi subyek yang makin berperan menampilkan keunggulan dirinya yang tangguh, kreatif, mandiri, dan profesional pada bidangnya masing-masing. Untuk itulah pendidikan di Indonesia dituntut untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul di segala bidang, mampu bersaing di dunia kerja, namun tetap dengan jiwa kebangsaannya. Sehingga output dari lembaga pendidikan di Indonesia selain unggul di bidang akademik juga harus berwawasan kebangsaan.

Sekolah Nasional Bertaraf Internasional merupakan jawaban atas tuntutan masyarakat tersebut. Oleh karenanya pemerintah melalui Direktorat Pendidikan Menengah Umum menyelenggarakan Program Peningkatan Mutu Sekolah menuju Sekolah Nasional Bertaraf International (SNBI).

Program peningkatan mutu sekolah menuju SNBI ini dilandasi adanya upaya Pemerintah Pusat melalui Departemen Pendidikan Nasional untuk

memenuhi amanah Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 50 ayat 3 : “Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional”

SNBI dapat berarti sekolah yang melakukan proses peningkatan kualitas yang berkesinambungan sehingga menghasilkan lulusan yang kurang mampu bersaing dengan kompetensi untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi ternama di Indonesia maupun luar negeri. Sehingga lulusannya yang kompetensinya diakui secara internasional.

SNBI menggunakan kurikulum nasional dengan melakukan perubahan dan peningkatan mutu di bidang pengelolaan sekolah dan proses pembelajaran serta didukung sarana yang memadai (sesuai dengan perkembangan teknologi). SNBI berbeda dengan sekolah internasional, karena SNBI merupakan kurikulum nasional yang diadaptasi sedangkan sekolah internasional mengadopsi kurikulum lain yang menjadi mitranya.

Dalam perkembangan dan pertumbuhan Jawa Timur , Kota Madiun turut memegang peranan. Kota Madiun yang semakin berkembang dan menjadi pusat perdagangan, pendidikan, dan industri di kawasan barat Jawa Timur serta dijadikan sebagai Kota transit. Kawasan barat ini antara lain meliputi kabupaten Madiun, Ponorogo, Pacitan, Magetan, Ngawi, Trenggalek, dan sekitarnya.

Melihat keadaan yang demikian maka Pemerintah Kota Madiun menyikapinya dalam Peraturan Daerah Kota Madiun No.11 Tahun 2004 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Madiun, dimana akan dibangun sebuah sekolah unggulan yang diharapkan nantinya akan dapat memenuhi kebutuhan masyarakatnya akan pendidikan

Oleh karena itu, diperlukan perencanaan dan perancangan Sekolah Nasional Bertaraf Internasional di Kota Madiun. Agar dapat memenuhi kebutuhan dalam mencetak SDM berkualitas. Adapun fisik bangunan yang akandirencanakan dan dirancang adalah Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA) beserta fasilitas penunjang seperti

laboratorium, sarana olahraga, perpustakaan, parkir, kantin dan lain-lain sehingga lebih representatif, baik dalam fungsi maupun penampilannya.

1.2 Tujuan dan Sasaran

1. Tujuan

Memperoleh suatu landasan perencanaan dan perancangan Sekolah Nasional Bertaraf Internasional yang representatif ditinjau dari segi pemenuhan kebutuhan ruang beserta persyaratan teknisnya sekaligus dari segi keamanan dan kenyamanan bagi pengguna bangunan serta menciptakan suatu bangunan yang menarik.

2. Sasaran

Tersusunnya langkah-langkah kegiatan penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dengan judul Sekolah Nasional Bertaraf Internasional di Kota Madiun.

1.3 Manfaat

1) Secara Subyektif

- Memenuhi salah satu persyaratan dalam menempuh Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP Semarang.
- Sebagai pedoman dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A).

2) Secara Obyektif

- Usulan tentang Sekolah Nasional Bertaraf Internasional diharapkan dapat menjadi salah masukan yang berarti bagi masyarakat Kota Madiun dan Pemerintah Kota pada khususnya.
- Sebagai tambahan wawasan dan perkembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa arsitektur yang akan mengajukan proposal Tugas Akhir.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang Lingkup Substantial

Perencanaan dan perancangan Sekolah Nasional Bertaraf Internasional di Madiun sebagai bangunan yang berdifat edukatif yang mempunyai massa banyak dengan penataan lengkapnya serta fungsinya memenuhi kebutuhan masyarakat Kota Madiun dan sekitarnya akan pendidikan yang berkualitas.

Ruang Lingkup Spatial

Sekolah Nasional Bertaraf Internasional ini merupakan bangunan yang bersifat edukatif. Sehingga bangunan ini harus terletak di kawasan yang tenang dan mendukung terjadinya Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) yang lancar. Namun dengan tetap memperhatikan kemudahan dalam pencapaiannya (aksesibilitasnya).

Berdasarkan pertimbangan tersebut lokasi yang memenuhi kriteria tersebut adalah Bagian Wilayah Kota Barat Madiun (BWK Barat). Mengingat keberadaan BWK Barat yang masih kurang berkembang, maka perlu adanya upaya-upaya pengembangan. Salah satu upaya yang dimaksud adalah dengan merencanakan dan merancang sebuah Sekolah Nasional Bertaraf Internasional, yang diharapkan nantinya bisa mnejadi magnet dan memacu perkembangan dan kemajuan wilayah ini.

1.5 Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan mengadakan pengumpulan data-data primer maupun sekunder yang kemudian dijabarkan dan dianalisa sesuai dengan kaidah arsitektur untuk menghasilkan kesimpulan, batasan, dan anggapan yang digunakan sebagai dasar perencanaan dan perancangan Sekolah Nasional Bertaraf Internasional di Madiun. Langkah-langkah pengumpulan data :

1. Studi Literatur melalui buku, brosur, internet yang berkaitan dengan pendidikan, kurikulum, sekolah, sekolah nasional bertaraf nasional, dan bidang lain yang berhubungan dengan Sekolah Nasional Bertaraf Internasional.

2. Observasi Lapangan, yaitu dengan mengadakan observasi ke Sekolah Nasional Bertaraf Internasional yang ada di Semarang dan Jakarta, serta instansi lainnya yang dianggap memiliki potensi dan relevansi yang dianggap mendukung judul.
3. wawancara, yaitu mengajukan pertanyaan secara langsung dengan pihak-pihak yang terkait.

1.6 Sistematika Pembahasan

Penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dilakuakn dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, lingkup pembahasan, metode pembahasan, sistematika pembahasan, dan alur pikir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN STUDI BANDING

Menguraikan tinjauan umum yang mengacu atau berhubungan erat dengan perncanaan dan perancangan Sekolah Nasional Bertaraf Internasional di Madiun antara lain tentang pendidikan, kurikulum, pengertian da tingkaan sekolah, menguraikan hasil studi banding Sekolah Semesta Gunung Pati Semarang, Sekolah Global Jaya Jakarta dan Sekolah Jubilee Jakarta.

BAB III TINJAUAN KOTA MADIUN DAN TINAJUAN SEKOLAH NASIONAL BERTARAF INTERNASIONAL DI MADIUN

Menguraikan tentang tinjauan Propinsi Jawa Timur, tinjauan Kota Madiun, tinjauan Sekolah Nasional Bertaraf Internasional di Madiun yang meliputi pengetahuan, peran dan fungsi, pelu dan aktivitas serta faktor pendukung Sekolah Nasional Bertaraf Internasional di Madiun.

BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang batasan dan anggapan dari baba yang sebelumnya. Batasan dan anggapan ini digunakan untuk mempertegas sejauh mana konsep perencanaan dan perancangan yang akan digunakan, guna membatasi masalah yang terjadi sesuai dengan disiplin ilmu arsitektur.

BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Menguraikan pendekatan program perencanaan yaitu pendekatan aspek fungsional, aspek kontekstual, aspek arsitektural, aspek teknis, dan aspek kinerja.

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Bab ini membahas mengenai program perencanaan yang meliputi lokasi dan tapak terpilih dan mengenai konsep perancangan bangunan yang meliputi konsep bentuk serta program ruang.